

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor ukuran perusahaan, rasio *leverage*, kepemilikan manajerial serta profitabilitas secara bersama-sama memengaruhi luas pengungkapan tanggung jawab sosial sebesar 31.4%. Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial variabel ukuran perusahaan, rasio *leverage*, kepemilikan manajerial serta profitabilitas terhadap luas pengungkapan CSR dengan menggunakan analisis regresi ganda yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggungjawab sosial.
2. Terdapat cukup bukti bahwa rasio *leverage* berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

B. Saran

Perkembangan pelaporan akuntansi yang mengiringi perkembangan bisnis saat ini memaksa perusahaan untuk mempertanggungjawabkan laporan keuangannya yang tidak lagi hanya sebatas kepada para pemegang saham, namun perusahaan dituntut untuk mempertanggungjawabkannya kepada stakeholder dan lingkungan sekitar yang terkena dampak dari proses bisnis dari perusahaan tersebut. Meski demikian,





perusahaan yang belum mampu melaksanakan program CSR dengan baik belum tentu baik. Ini dikarenakan belum ada standar yang jelas yang ditetapkan oleh pemerintah.

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini :

Jumlah sampel yang relative kecil, ini dikarenakan kesulitan dalam mencari *annual report* perusahaan manufaktur yang lengkap.

Terdapat unsur subjektifitas dalam menentukan indeks pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan belum adanya ketentuan baku dari standar pelaporan keuangan oleh pemerintah.

Mungkin terdapat kesalahan dari peneliti (*human error*) dalam penelitian sehingga memungkinkan terjadi perbedaan menghitung *Corporate Social Resoponsibility Index* dengan penelitian lain.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Penelitian selanjutnya :

a. Disarankan untuk menggunakan GRI G3/G4 *Guidelines* atau dari lembaga lain yang dapat diperoleh dari website www.globalreporting.org sebagai indikator pengungkapan CSR yang terdiri dari enam kategori yakni: ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, kemasyarakatan, dan tanggung jawab produk.

b. Memperluas periode pengamatan agar dapat lebih menggambarkan kondisi pengungkapan CSR di Indonesia.

c. Penelitian lain sebaiknya mempergunakan variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya : umur perusahaan, tipe perusahaan, ukuran dewan komisaris dan lain-lain.



d. Penelitian ini menggunakan total CSRI sebagai dasar untuk perhitungan, disarankan penelitian selanjutnya menggunakan proporsi dari setiap tema dalam pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan.

2. Bagi Perusahaan.

Bagi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia khususnya manufaktur yang *go public*, sebaiknya mengungkapkan lebih banyak lagi informasi sosial karena pengungkapan informasi sosial merupakan suatu pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.